

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank syariah yaitu suatu lembaga yang memberi jasa keuangan untuk masyarakat yang seluruh pekerjaan dijalankan berdasarkan akhlak dan pandangan Islam sampai bebas dari riba, lepas dari gharar, lepas dari kegiatan perjudian (maysir), dan hanya bisa diperuntukkan usaha-usaha yang halal.<sup>2</sup>

Praktek perbankan syariah sudah mulai ada yang mana sekitar tahun 1980-an sampai sekarang. Yang mana lembaga keuangan yang pertama kali berdiri yaitu Baitul Tamwil – Salman, Bandung, yang sempat berkembang sangat mengesankan. Dan di Jakarta juga berdiri sebuah lembaga keuangan yang berbentuk koperasi yang bernama Koperasi Ridho Gusti.

Seiring berkembang lembaga keuangan di indonesia, lahirlah sebuah perbankan syariah yang bernama PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri karena hasil kerja tim perbankan MUI. Sejak awal berdirinya Bank Muamalat Indonesia perkembangannya belum terlalu pesat dan belum menjadi perhatian yang maksimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Sistem perbankan di era tersebut masih menggunakan prinsip “Bank dengan

---

<sup>2</sup> FAISAL, *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH*, (Yogyakarta : 2012), h. 40.

sistem Bagi Hasil” dan tidak terdapat landasan hukum syariah serta jenis – jenis usaha yang diperbolehkan.

Sejak memasuki era reformasi, lembaga keuangan syariah yang berada di Negara Indonesia mulai berkembang secara perlahan dan menunjukkan perkembangan yang sangat tinggi yang mana di tandai dengan sudah munculnya landasan hukum syariah yang lebih diperjelas lagi seperti larangan riba, maysir, dan gharar. Selain itu perkembangan lembaga syariah yang lainnya yaitu sudah banyak perbankan syariah yang berdiri di indonesia. Banyak juga unit usaha syariah yang berdiri di setiap kota atau wilayah dan setidaknya satu wilayah terdapat beberapa unit usaha syariah.

Perkembangan perbankan mulai melesat naik, maka persaingan antar bank semakin tajam juga. Sehingga mengakibatkan munculnya bermacam bentuk produk dan usaha dalam kelebihan masing – masing. Dalam kondisi seperti ini bank konvensional juga akan melawan berbagai kompetisi yang mana ada. Pada dasarnya bank syariah dikembangkan bukan hanya masalah – masalah dunia tetapi juga ada unsur keagamaannya. Oleh karena itu yang di jalankan oleh perbankan syariah dalam prakteknya menggunakan aspek muamalah yang harus sesuai dengan syariat yang ada.

Fungsi lembaga keuangan syariah sendiri yaitu tidak ada perbedaan dengan konvensional, dimana menjadi lembaga yang mengumpulkan dana masyarakat dan menyerahkan kembali dana tersebut untuk masyarakat juga.

Dana yang disalurkan tersebut berupa produk pembiayaan syariah. Sehingga terdapat perbedaan di dalam perlakuan dan jenis keuntungan yang di ambil oleh pihak bank dari semua transaksi yang dilakukan oleh pihak bank tersebut. Pada perbankan konvensional mencari keuntungan dari bunga sedangkan bank syariah mengambil keuntungan dari bagi hasil atau imbalan, baik berupa jasa atau yang lainnya.<sup>3</sup>

Sistem bagi hasil atau imbalan setiap lembaga syariah berbeda – beda, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk mengelola dananya tersebut. Pada kondisi seperti ini setiap lembaga perbankan harus mencari cara untuk menarik minat masyarakat untuk menabung atau meminjam di perbankan tersebut.

Menurut Mowen mengatakan keinginan beli melambangkan objek yang terdapat sebuah sistem belajar serta proses pemahaman yang membangun objek pemahaman. Yang mana nantinya daya beli menjadikan suatu motivator yang berkelanjutan teringat dalam otak seseorang dan menjadikan suatu dorongan yang amat kokoh dan pada kesimpulan ketika sebuah nasabah harus mencukupi kebutuhannya bakal melakukan apa yang ada didalam hatinya itu.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nurul Inayah, Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah..., ( Medan : At-Tawassuth, 2017), hal.195.

<sup>4</sup> Roni Andespa, Analisis Faktor yang Pengaruhi Minat Nasabah..., (Padang : Al Masraf, 2017), hal.44.

Taylor dan Kinear mengatakan daya beli merupakan komponen dari perilaku nasabah (konsumen) yang mana sikap penggunaan, kecondongan responden untuk berilaku sebelum kepastian membeli yakin dilakukan.<sup>5</sup>

Mehta menjelaskan daya beli sebagai kecondongan nasabah untuk berbelanja suatu barang atau mengambil aktivitas yang bersangkutan dengan pembelian dapat mengukur dengan tingkatan peluang nasabah melakukan pembelian suatu produk.

Beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa minat nasabah atau konsumen terhadap produk perbankan syariah yaitu dilihat dari beberapa faktor yang dipertimbangkan sebelumnya oleh nasabah. Sehingga pihak perbankan sendiri bisa menggunakan strategi yang cocok untuk menarik minat masyarakat indonesia terhadap produk perbankan syariah.

Strategi yang digunakan juga bermacam – macam dan inovatif dari setiap lembaga. Sehingga bisa menarik minat nasabah semua kalangan agama. Perbankan syariah dirancang ditujukan kepada masyarakat pada umumnya dan boleh digunakan untuk berbagai macam agama. Praktek perbankan syariah bersifat umum, walaupun bank syariah berdasar prinsip syariah Islam, namun yang mana bank syariah tidak hanya di tujukan untuk umat muslim saja, dan bisa untuk penganut agama lain selain Islam. Oleh karena itu, dalam peningkatan keuntungan perbankan syariah tidak hanya berfokus pada agama Islam saja.

---

<sup>5</sup> Ibid.,hal.44.

Walaupun penduduk negara kita adalah Islam, tapi perkembangan produk syariah sangat lambat dan kurang seperti bank pada umumnya. Maka perbankan syariah maupun konvensional mempunyai manfaat sebagai badan intermediasi dan memberikan jasa dalam pelunasan, tapi sifat dari semua jenis bank tersebut sangatlah berbeda dan dapat berdampak pada calon nasabah dalam memastikan pilihannya dalam memilih lembaga keuangannya.<sup>6</sup>

Hal tersebut menyatakan bahwa kecuali pasar nasabah muslim, perbankan syariah juga memiliki kemampuan melakukan pembangunan pada pasar nasabah non islam. Dimana nasabah perbankan syariah bersifat bermacam – macam dengan berbagai kepercayaan yang dianut.

Perbankan syariah sendiri juga ada beberapa produk yang ada. Setiap perbankan syariah tersebut bermacam – macam nama produk yang ditawarkan tetapi dari segi pengertian dan sistemnya masih sama saja pada perbankan syariah pada umumnya.

Beberapa produk perbankan syariah yang paling diminati oleh nasabah muslim maupun nasabah non muslim adalah produk penyaluran dana yaitu pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah

---

<sup>6</sup> Zainal Abidin, ANALISIS LOKASI, PELAYANAN, DAN PENGARUH KEYAKINAN AGAMA TERHADAP MINAT NABUNG NASABAH PADA PT. BANK MEGA SYARIAH DI MAKASSAR, (Makassar, 2012), hlm.320

dan meningkatnya dana yang disalurkan untuk produk pembiayaan dilembaga keuangan syariah.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar minat nasabah yang bukan muslim terhadap fasilitas pembiayaan Bank Jatim Syariah Kediri.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat nasabah non Islam terhadap produk pembiayaan yang ada di Bank Jatim Syariah Kediri?
2. Bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak Bank Jatim Syariah Kediri untuk menarik minat nasabah Non Muslim.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Di lihat dari rumusan masalah maka dapat di simpulkan tujuan dari pembuatan proposal ini yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar minat nasabah Non Islam terhadap produk pembiayaan yang ada di Bank Jatim Syariah Kediri.

---

<sup>7</sup> Abd. Hasib Misno, Abdul Fattah, Nurul Imamah, *ANALISIS MINAT NASABAH NON MUSLIM TERHADAP FASILITAS PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT MASLAHAH CABANG SAMBIKEREK SURABAYA* (Surabaya : 2016) ,h. 13

2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh pihak Bank Jatim Syariah dalam menarik nasabah Non Muslim.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penelitian difokuskan pada strategi, produk pembiayaan, dan minat nasabah non muslim mengambil sebuah produk pembiayaan yang ada di Bank Jatim Syariah Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Kediri. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat fokus dalam satu bagian, sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam dan memudahkan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh.

#### **E. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain

1. Kegunaan secara akademisi

Skripsi ini diharapkan bisa bermanfaat untuk perkembangan ilmu di dalam perbankan syariah dan bisa digunakan sebagai bahan rujukan untuk membuat penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan evaluasi kinerja dan sumber informasi bagi lembaga terkait, sebagai tolak ukur pertimbangan dan pengambilan keputusan serta berfungsi sebagai penyampaian informasi wacana terkait dengan tema yang penulis sajikan. Serta memberi wawasan

terhadap nasabah non islam agar bisa meningkatkan persentase nasabah Bank Jatim Syariah Kediri

b. Bagi Peneliti Setelahnnya

Hasil penelitian ini saya harapkan bisa memberikan referensi pemahaman tentang lembaga keuangan islam yang ada di negara kita dan mengenai minat nasabah non islam terhadap pembiayaan, hingga nanti bisa dapat melakuakn kajian lebih dalam dengan pengaruh lain selain dalam penelitian ini.

## **F. Definisi Istilah**

Proposal ini berjudul “Minat Nasabah Non Muslim Terhadap Produk Pembiayaan Di Bank Jatim Syariah Kediri”. Agar bisa mudah memahami proposal ini, maka proposal ini mendefinisikan beberapa istilah yaitu :

1. Secara Konseptual

a. Analisis

Analisis menurut Wiradi masih berkesan berdimensi akademis, dimana analisis diartikan sebagai aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Makinuddin dan Tri Hadiyanto Sasongko, Analisis Sosial; Bersaksi Dalam Advokasi Irigasi, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006), hal 40



Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagai proses memahami informasi – informasi yang ada dalam sebuah kasus. Yang mana mencari masalah yang pernah terjadi serta melakukan sebuah tindakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi tersebut.

b. Minat

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, dan berubah – ubah tergantung kebutuhan dan pengalaman.

c. Nasabah

Pihak yang menggunakan jasa perbankan yang menyimpan dana dalam bentuk simpanan atau tabungan atau bisa juga yang menggunakan jasa pembiayaan berdasar prinsip syariah.

d. Produk Pembiayaan

Suatu jasa layanan di dalam perbankan syariah yang dikemas sesuai skema pembiayaan dan tujuan penggunaan dananya. Penyaluran uang yang bisa di samakan yang itu, dengan persetujuan dan kesepakatan antar bank dan nasabah yang wajib di biayai dan untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang di tentukan bersama dan bagi hasil.

## 2. Secara Operasional

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji daya minat nasabah Non Muslim terhadap produk pembiayaan di Bank Jatim Syariah Kediri. Untuk pengukuran dengan melakukan observasi secara langsung dan wawancara dengan pihak pembiayaan Bank Jatim Syariah Kediri.

Untuk mengetahui seberapa besar minat nasabah Non Muslim terhadap produk pembiayaan di Bank Jatim Syariah Kediri. Serta mengetahui strategi pemasaran yang digunakan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis. Peneliti membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi menjadi 6 (enam) bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini berisi tentang: (a) latar belakang masalah, yaitu penjabaran konteks penelitian yang berisi mengenai permasalahan yang ada dalam pengelolaan sampah; (b) rumusan masalah, yaitu tahap mengemukakan konteks penelitian, dengan mengajukan pertanyaan tentang kajian dalam penelitian yang akan dicarikan jawabannya; (c)

tujuan penelitian, yaitu pengungkapan atas sasaran yang ingin dicapai peneliti yang mengacu pada rumusan masalah; (d) batasan masalah (e) manfaat hasil penelitian, yaitu berisikan manfaat-manfaat atas masalah yang diteliti dan diuraikan dengan harapan bahwa penelitian layak untuk dilakukan. (f) penegasan istilah, yaitu berisi definisi konseptual dan definisi operasional; (h) sistematika penulisan skripsi.

## 2. BAB II Kajian Pustaka

Bab kedua ini memuat uraian tentang tujuan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar, hasil penelitian terdahulu dan paradigma. Teori berfungsi sebagai penjelasan atau bahan pembahan hasil penelitian dari lapangan.

## 3. BAB III Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yang meliputi: (a) pendekatan penelitian; (b) lokasi penelitian; (c) kehadiran peneliti; (d) data dan sumber data; (e) teknik pengumpulan data; (f) teknik analisis data; (g) pengecekan keabsahan temuan; (h) tahap-tahap penelitian.

## 4. BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menjabarkan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dengan cara – cara yang dijabarkan dalam metode penelitian. Menjelaskan pembahasan mengenai keterkaitan antara teori dan hasil

penelitian yang telah di dapat. Sehingga kejelasan akan terlihat dalam pembahasan ini.

#### 5. BAB V Pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian, memuat analisis penulis, keterkaitan antara pola – pola, kategori – kategori, dan dimensi – dimensi. Posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori yang diungkap dari lapangan. Analisis data berisi kesimpulan dari temuan peneliti

#### 6. BAB VI Penutup

Dalam peutup meliputi kesimpulan, dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka